



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KINERJA GURU

Irwansyah
IAIN TAKENGON

Info Artikel

Kata Kunci:

*Islam, education,
tarbiyah, and ta'lim.*

Abstrak

The results of this study show that the principal plays a vital role in optimizing the Management Information System to improve teacher performance. The principal at school not only acts as an administrator but also as an inspirational leader, innovator, and key driver of the madrasah's digital transformation to enhance the effectiveness and efficiency of teacher performance. The principal functions as a motivator and visionary manager in shaping a work culture based on information technology through thorough planning, strategic implementation, and continuous evaluation with a transparent data foundation. The MIS has proven to be an effective instrument in supporting decision-making and enhancing teacher professionalism. The practical implication of these findings is the importance of digital leadership training for school principals and the integration of information technology into sustainable education management systems. The optimization of MIS directly contributes to improving teacher professionalism and the overall quality of education in madrasahs.

Keywords: Principal's Role, Optimization of Management Information System, Teacher Performance

Abstract

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peranan vital dalam mengoptimalkan Sistem Informasi Manajemen

(SIM) guna meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang inspiratif, inovator, dan penggerak utama transformasi digital madrasah demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja guru. Kepala sekolah berfungsi sebagai motivator dan manajer visioner dalam membentuk budaya kerja berbasis teknologi informasi melalui perencanaan yang matang, implementasi strategis, dan evaluasi berkelanjutan yang didasarkan pada data transparan. SIM terbukti menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan profesionalisme guru. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya pelatihan kepemimpinan digital bagi kepala sekolah serta integrasi teknologi informasi ke dalam sistem manajemen pendidikan yang berkelanjutan. Optimalisasi SIM berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah.

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu implikasi penting dari perkembangan ini adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengelolaan kinerja guru. SIM menjadi alat strategis yang dapat membantu sekolah dalam mendokumentasikan, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja tenaga pendidik secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial dan visioner menjadi sangat krusial dalam mengoptimalkan fungsi SIM agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam aspek manajemen kinerja guru (Arbain et al., 2024). Secara teoritik, manajemen kinerja guru adalah suatu proses berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan terhadap kinerja individu guru berdasarkan standar dan indikator yang telah ditentukan. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan penilaian administratif, tetapi juga menyangkut upaya perbaikan berkelanjutan melalui supervisi, pembinaan, dan pelatihan. Dalam implementasinya, SIM manajemen kinerja guru hadir sebagai sistem digital yang memfasilitasi proses tersebut secara terintegrasi. Melalui SIM, kepala sekolah dapat mengakses data kinerja, memantau realisasi program pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, hingga mengambil keputusan berbasis data (Diah Hidayati, 2022).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa optimalisasi SIM dalam pengelolaan kinerja guru belum berjalan maksimal. Banyak sekolah yang telah memiliki SIM, namun belum memanfaatkannya secara optimal karena keterbatasan kompetensi pengguna, kurangnya dukungan kepemimpinan, dan rendahnya budaya kerja berbasis data. Di sinilah letak pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional yang mampu mendorong inovasi, memberikan arah strategis, serta memastikan penggunaan SIM secara efektif untuk mendukung kinerja guru (Rahma, 2023).

(Wahyudin et al., n.d) tentang implementasi SIM dalam pengelolaan data kepegawaian guru di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIM sangat dipengaruhi oleh dukungan kepala sekolah dalam bentuk kebijakan, pelatihan, dan monitoring. (Wahyudin et al., n.d.) mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru melalui pemanfaatan SIM akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang suportif dan partisipatif mampu meningkatkan motivasi guru dalam menggunakan teknologi. (Marlina & Nugraha, 2024) meneliti efektivitas SIM kinerja guru pada sekolah menengah pertama. Penelitian ini menemukan bahwa banyak sekolah yang masih memanfaatkan SIM secara administratif tanpa strategi pengembangan kinerja yang terstruktur. (St Wardah Hanafie Das & Halik, 2022) menganalisis hambatan implementasi SIM kinerja di sekolah-sekolah pinggiran. Faktor penghambat utama adalah lemahnya kepemimpinan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam budaya organisasi sekolah. pelatihan yang tepat meningkatkan kapasitas kepala sekolah dalam menggunakan data kinerja guru untuk pengambilan keputusan yang strategis. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang secara holistik mengaitkan dimensi kepemimpinan kepala sekolah (manajerial, instruksional, dan transformasional) dengan optimalisasi SIM sebagai instrumen strategis dalam manajemen kinerja guru. Penelitian ini tidak hanya menelusuri bagaimana kepala sekolah mengarahkan penggunaan SIM, tetapi juga bagaimana kepala sekolah memanfaatkan data dari SIM untuk pengambilan keputusan, pembinaan guru, dan perbaikan mutu pengajaran secara berkelanjutan (Andi Hermawan & Ak, 2025).

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan bentuk peran kepala sekolah dalam pengelolaan SIM manajemen kinerja guru. Menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan SIM untuk mendukung evaluasi dan pengembangan kinerja guru. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam

pemanfaatan SIM oleh kepala sekolah untuk pengambilan keputusan berbasis data. Memberikan rekomendasi kebijakan dan praktik kepemimpinan berbasis data yang dapat meningkatkan efektivitas manajemen kinerja guru melalui SIM (Palettei & Sulfemi, 2021).

A. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam peran kepala sekolah sebagai pengawas dan evaluator dalam optimalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) kinerja guru, yang memerlukan penggalan data secara holistik, kontekstual, dan mendalam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memfokuskan perhatian pada satu lokasi dan memperoleh pemahaman yang lebih detail mengenai dinamika yang terjadi di lapangan, khususnya dalam konteks pengelolaan kinerja guru melalui sistem informasi manajemen di satuan pendidikan.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan dari informan terkait peran kepala sekolah dalam optimalisasi SIM. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan tugas kepala sekolah serta interaksinya dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam proses pengawasan dan evaluasi. Dokumentasi digunakan untuk menelaah data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan, laporan kinerja guru, dan bukti implementasi SIM. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah sebagai informan kunci, guru-guru yang menjadi pengguna langsung SIM kinerja guru, serta Tim IT dan Operator yang terlibat dalam pengelolaan data SIM. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam implementasi dan pemanfaatan sistem informasi manajemen. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan diperoleh data yang komprehensif dari berbagai sudut pandang.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi SIM

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran kunci dalam tiga aspek utama optimalisasi SIM manajemen kinerja guru: (1) sebagai pemimpin transformasional, (2)

sebagai penggerak budaya digital sekolah, dan (3) sebagai pengawas dan evaluator kebijakan.



Gambar 1. Peran Kepala Sekolah dalam SIM

Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Transformasional

Kepala sekolah berperan dalam menciptakan visi dan arah kebijakan yang mendukung integrasi SIM dalam proses evaluasi kinerja guru. Kepala sekolah mendorong pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari transformasi tata kelola sekolah. Sebagai contoh, kepala sekolah menetapkan kebijakan wajib input data kinerja guru secara berkala melalui SIM, serta mengadakan pelatihan internal bagi guru untuk meningkatkan kompetensi digital (Brutu et al., 2024).

Kepemimpinan transformasional ini berperan penting dalam mendorong perubahan positif dalam setiap individu yang terlibat dengan organisasi pendidikan. Untuk menginspirasi dan memotivasi staf dalam sebuah organisasi agar mencapai perbaikan dalam hasil kerja mereka, seorang pemimpin dapat menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Dengan menerapkan jenis kepemimpinan ini, kepala sekolah dapat mengarahkan semua bagian institusi mereka menuju tujuan yang lebih ambisius, serta mengembangkan cara untuk menghadapi tantangan. Oleh karena itu, penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan perubahan dan mengatasi berbagai masalah yang ada (Agustina et al., 2024).

Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Budaya Digital Sekolah.

Kepala sekolah juga harus menjadi role model dalam penerapan teknologi yang etis dan produktif. Keteladanan dalam penggunaan teknologi akan memberikan pengaruh positif terhadap warga sekolah, khususnya dalam membentuk karakter digital yang bertanggung jawab. Kepala

sekolah yang aktif menggunakan platform digital untuk komunikasi, manajemen data, dan pengambilan keputusan akan mendorong lahirnya budaya kerja berbasis teknologi (Hidayat & Subando, 2024).

Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam menggerakkan budaya digital sangatlah strategis. Tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai inspirator, inovator, dan pembina ekosistem digital yang sehat dan berkelanjutan. Untuk itu, peningkatan kompetensi kepemimpinan digital harus menjadi bagian integral dalam program pengembangan profesional kepala sekolah di Indonesia.

Peran Kepala Sekolah sebagai Pengawas dan Evaluator

Dalam fungsi pengawasan, kepala sekolah menggunakan data yang tersedia dalam SIM untuk memantau perkembangan kinerja guru secara real-time. Data digunakan untuk memberikan umpan balik yang bersifat formatif dan sumatif. Evaluasi berbasis data ini membantu meningkatkan objektivitas dalam penilaian dan mendukung pengambilan keputusan terkait pembinaan atau penghargaan kinerja guru.

Peran kepala sekolah sebagai pengawas dan evaluator menjadi sangat krusial. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas keberfungsian sistem secara teknis, tetapi juga harus memastikan bahwa SIM digunakan secara optimal untuk mendukung kinerja guru, efisiensi administrasi, dan perbaikan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam mengawasi pelaksanaan serta mengevaluasi efektivitas penggunaan SIM menjadi penentu keberhasilan digitalisasi manajemen sekolah (Taali et al., 2024).

Sebagai pengawas, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penggunaan SIM berjalan sesuai prosedur dan mendukung tujuan manajerial serta pembelajaran.

Pengawasan dilakukan dalam bentuk:

1. Monitoring teknis dan administratif, yaitu memeriksa kesesuaian pengisian data, validitas informasi yang dimasukkan, dan keteraturan pelaporan oleh guru serta tenaga administrasi.
2. Supervisi penggunaan SIM oleh guru, misalnya dalam entri nilai, pembuatan RPP digital, atau pelaporan hasil belajar.
3. Penjaminan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk perlindungan data pribadi dan pemanfaatan data untuk kepentingan pendidikan, bukan komersial.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam optimalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kinerja Guru. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa SIM dijalankan dengan efektif melalui pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kebijakan internal yang mendukung. Dalam praktiknya, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai pengarah dalam hal pelatihan, pendampingan, dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru, operator, dan Tim IT. Dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap kompetensi SDM, seperti memberikan pelatihan berkelanjutan dan memperhatikan keterbatasan yang ada, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas penggunaan SIM secara keseluruhan.

Namun, optimalisasi SIM juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, minimnya pelatihan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat, serta kurangnya dukungan terhadap pengembangan kompetensi SDM dalam penggunaan teknologi. Meskipun demikian, upaya kepala sekolah dalam mengatasi hambatan ini melalui koordinasi yang baik, pemberian motivasi, serta pemanfaatan teknologi secara maksimal akan mempercepat terwujudnya tujuan SIM, yaitu untuk meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai penggerak utama dalam memastikan keberhasilan implementasi SIM, dengan perhatian yang lebih pada pengelolaan SDM, penyediaan fasilitas yang memadai, serta penciptaan budaya digital yang mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup satuan pendidikan tertentu, sehingga ruang lingkupnya bersifat terbatas dan belum merepresentasikan kondisi yang lebih luas. Selain itu, pendekatan yang digunakan cenderung bersifat kualitatif deskriptif tanpa disertai data kuantitatif yang dapat memperkuat temuan secara empiris. Implikasi kebijakan juga belum digali secara mendalam, terutama terkait bagaimana hasil dari optimalisasi SIM ini dapat memengaruhi sistem penilaian kinerja secara nasional. Untuk pengembangan ke depan, diperlukan kajian yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih dari satu lembaga pendidikan agar temuan dapat dibandingkan secara lintas konteks. Pendekatan campuran (mixed methods) juga direkomendasikan agar data yang

diperoleh bersifat triangulatif dan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh, baik dari sisi proses implementasi maupun dampaknya terhadap capaian kinerja guru. Dengan demikian, kontribusi penelitian terhadap penguatan sistem manajemen kinerja guru secara nasional akan lebih signifikan dan aplikatif.

REFERENSI

- Agustina, D. W., Wahyuli, A. A., Sianturi, T. R. P., Purba, H. M., & Dwiyono, Y. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Transformasional di Sekolah Menengah Kejuruan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Ahmad, F. (2025). *Hasil wawancara dengan waka sarana dan prasarana pada tanggal 11 april tahun 2025*.
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823.
- Andi Hermawan, S. E., & Ak, S. S. (2025). *Penguatan Resiliensi Sekolah Swastadi era VUCA dan Society 5.0*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23–28.
- Bairizki, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi)-Jilid 1* (Vol. 1). Pustaka Aksara.
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 295–305.
- Diah Hidayati, M. M. (2022). *Sistem Informasi Pendidikan dan Transformasi Digital*. UAD PRESS.
- Erwin, E., Judijanto, L., Anggraeni, A. F., Nurfaidah, N., Damayanti, F., Sari, H. E., & Indrayani, N. (2024). *Sistem Informasi Manajemen: Teori, Prinsip dan Penerapan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fathul, U. (2025). *Hasil wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 11 april tahun 2025*.
- Hidayat, M., & Subando, J. (2024). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Mencegah

- Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 523–534.
- Iswahyudi, M. S., Munizu, M., Mukhtar, A., Badruddin, S., Suryani, L., Kustanti, R., Dewi, L. P., Januaripin, M., Dewi, A. R., & Munawar, A. (2023). *Kepemimpinan Organisasi: Teori Dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Marlina, L., & Nugraha, M. S. (2024). ANALISIS KOMPONEN UTAMA DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: KONSEP, FUNGSI, DAN IMPLEMENTASI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 872–890.
- Palettei, A. D., & Sulfemi, W. B. (2021). Tingkat pemahaman kepala sekolah, guru, dan komite sekolah terhadap implementasi standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 38–53.
- Purnawati, N. W., Arsana, I. N. A., Arfyanti, I., Mukhlis, I. R., Sulistyowati, S., Prasetya, F. D., Bowo, I. T., Abdillah, R., Tonyjanto, C., & Putri, A. (2024). *Sistem Informasi: Teori dan Implementasi Sistem Informasi di berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, N., Permanasari, R., Elizah, T., Trinanda, R., Azis, F., Warsah, I., & Nurjannah, N. (2024). Inovasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan di mis 05 darussalam. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22(1), 33–50.
- Rahma, A. N. (2023). Optimalisasi Manajemen dalam Penerapan Inklusi Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jme Jurnal Management Education*, 1(01), 27–36.
- Riza Alfita, S. T., MT, C. R. A., Nahari, R. V., Munawar, Z., Kom, M., Mariam, S., Mawuntu, I. D. J., SIP, M. M., Indarso, A. O., & Kom, S. (2024). *DASAR TEKNOLOGI INFORMASI*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rosyidah, S., & Masyawi, A. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rembang. *LENTERA: JURNAL KAJIAN DAN RISET PENDIDIKAN ISLAM*, 1(1), 23–42.
- Santoso, S. (2025). *Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 10 april tahun 2025*.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sofiana, N., Mahendra, D., & Mubarak, H. (2025). Inovasi manajemen administrasi dan

pembelajaran di era digital dengan e-smartschool. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(1), 173–189.

St Wardah Hanafie Das, M. P., & Halik, A. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Sudipa, I. G. I., Ariantini, M. S., Pomalingo, S., Ridwan, A., Primasari, D., Ariana, A. A. G. B., Ibrahim, R. N., Ilham, R., Arsana, I. N. A., & Irmawati, I. (2023). *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Syafril, H. (2023). *Literasi digital*. Nas Media Pustaka.

Syamsul, A. (2025). *Hasil wawancara dengan operator sekolah pada tanggal 11 april tahun 2025*.

Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Uno, H. H. B. (2024). *Profesi kependidikan: problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.

Wahyudin, D., Hanafi, I. I., & Masduki Ahmad, S. H. (n.d.). *Kepemimpinan Visioner: Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era VUCA*. Penerbit Adab.

Widodo, Z. D., SE, M. M., Arif Murti, R., Nugraheni, K. S., S TP, M. M., Awaludin, I. D. T., SE, A., MM, M. A., Putra, S. S., & Adriansah, M. P. (2025). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN*. Penerbit Widina.

